



Dugaan Pelanggaran Tarif Parkir Masih Terus Terulang

YOGYA (KR) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta sangat menyesalkan masih terjadinya aksi 'nuthuk' atau menaikkan tarif parkir di luar aturan yang ada. Baru-baru ini diduga ada aksi 'nuthuk' yang terjadi di area Stasiun Tugu Yogyakarta.

Diberitakan, tarif parkir VIP di area Stasiun Tugu Yogyakarta sebesar Rp 350.000 untuk durasi selama 7 jam mulai pukul 12.30 WIB hingga pukul 18.30 WIB. Ini terjadi pada 27 Februari 2024 lalu. Dan sempat viral di media sosial.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba mengatakan, Forpi Kota Yogyakarta tentu menyesalkan hal tersebut karena aksi 'nuthuk' tarif parkir kerap terjadi di Kota Wisata Yogyakarta ini. Terutama yang dikelola swasta maupun masyarakat secara mandiri.

"Kalaupun parkir dikelola oleh pihak

swasta maupun masyarakat secara mandiri, seharusnya tarif parkir mengikuti aturan yang ada, misalnya Perda tentang tarif parkir di Kota Yogyakarta", kata Kamba (3/3).

Kamba menambahkan, Forpi Kota Yogyakarta sudah sering mengingatkan kepada pengelola parkir agar tarif parkir tidak main pukul rata atau istilahnya 'nuthuk'. Meskipun sudah sering dilakukan razia dan penegakan hukum namun seakan tidak memberikan efek jera.

"Jika kasus 'nuthuk' terus berulang, maka akan merusak citra Yogyakarta sebagai Kota Wisata. Apabila ditemukan ada oknum juru parkir atau jukir yang terbukti melakukan aksi 'nuthuk', maka tindakan tegas harus dilaksanakan tanpa pandang bulu karena sudah sering terjadi. Penegakan aturan harus diikuti dengan pengawasan secara ketat", pungkasnya. (*-1)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005